

Efektifitas Penerapan Aplikasi Sisnaker pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat

Muhammad Ananda Arif ¹, Ika Lestari Zain ², Rio Delfiro ³, Febi Febriyanti ⁴, Mutiara
Monika Rizaldi ⁵, Syamsir ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Padang Kota Padang

Email : muhammadanandaarif@gmail.com ¹, lestariika0922@gmail.com ², rdelfiro@gmail.com ³,
febriyantifebi14@gmail.com ⁴, mutiaramonika2@gmail.com ⁵, syamsirsaili@yahoo.com ⁶

Abstract

The purpose of this study is to find out the implementation of the Manpower Application at the West Sumatra Province Manpower Office. In this study, primary data will be obtained from the results of interviews with someone (informant). This research uses a qualitative method, namely a method that focuses on reasoning based on objective social reality. The type of research used is a qualitative research method using a descriptive approach. The application of this qualitative method aims to make it easier to understand multiple realities, presenting an essential relationship between writing and reality in the field. This method is more sensitive and adjusts to the form of the value encountered. In using this method it aims to find problems more openly, so the writer will interview Baznas informants in the city of Padang, in which case the writer interviewed BKOL staff, namely Mr. Ahmad Ridho. SH, Then administrative staff, namely Mrs. Yen. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and conclusions/verification. The Sisnaker information management system was introduced at the W Sumatra Disnaker in 2019. Through this Sisnaker it is expected to be able to provide accountable and transparent services and information to all its users. The existence of Sisnaker is a new breakthrough for the West Sumatra Manpower Office in providing all forms of services such as training, information on job vacancies, information on overseas internships, etc.

Keywords: *Sisnaker applications and Disnaker*

Abstrak

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Implementasi Aplikasi Sisnaker di Disnaker provinsi Sumatera Barat. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang (informan). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang menitik beratkan pada penalaran yang berdasarkan realitas sosial secara objektif. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penerapan metode kualitatif ini bertujuan agar lebih mempermudah pemahaman realitas ganda, menyajikan secara hakiki antara penulisan dengan realitas dilapangan. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan pada bentuk nilai yang dihadapi. Dalam menggunakan metode ini bertujuan untuk

Received September 30, 2022; Revised Oktober 2, 2022; November 22, 2022

* Muhammad Ananda Arif, muhammadanandaarif@gmail.com

menemukan permasalahan secara lebih terbuka, sehingga penulis akan mewawancarai pihak informan baznas kota padang, yang dalam hal ini penulis mewawancarai Staf BKOL yaitu Bapak Ahmad Ridho. SH, Kemudian Staf administrasi,yaitu Ibuk Yen. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. System manajemen informasi Sisnaker sudah diperkenalkan di disnaker sumbar pada tahun 2019. Melalui Sisnaker ini diharapkan mampu memberikan pelayanan serta informasi yang akuntabel dan transparan kepada seluruh penggunanya. Adanya Sisnaker menjadi terobosan baru bagi Disnaker Sumbar dalam memrikan seluruh bentuk pelayanan seperti pelatihan, informasi lowongan kerja, informasi magang ke luar negeri, dll.

Kata kunci: Aplikasi Sisnaker dan Disnaker

LATAR BELAKANG

Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang baru dibentuk pada 01 Januari Tahun 2017, merupakan pemecahan dan penggabungan dari Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dan Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan dan Energi Kota Padang. Tujuan di bentuknya dinas tenaga kerja dan perindustrian adalah Mewujudkan Kesejahteraan Ketenagakerjaan, dengan terwujudnya kesejahteraan ketenagakerjaan pendapatan perkapita masyarakat diharapkan meningkat dari tahun sebelumnya serta Meningkatnya Daya Saing IKM, diharapkan pelaku IKM dapat melanjutkan kelangsungan hidupnya, sehingga IKM dapat bertahan dan berkembang dalam kondisi apapun.

Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun tujuan dibentuknya Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian adalah Mewujudkan Kesejahteraan Ketenagakerjaan, dengan terwujudnya kesejahteraan ketenagakerjaan pendapatan perkapita masyarakat diharapkan meningkat dari tahun sebelumnya. Meningkatnya Daya Saing 2 IKM, diharapkan pelaku IKM dapat melanjutkan kelangsungan hidupnya, sehingga IKM dapat bertahan dan berkembang dalam kondisi apapun.

Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) sendiri merilis satu ekosistem digital yang menjadi platform bagi segala jenis layanan publik dan aktivitas bidang ketenagakerjaan di pusat dan daerah, bernama Sistem Informasi Ketenagakerjaan atau Sisnaker. kehadiran Sisnaker ini diahapkan agar masyarakat bisa mendapat pelayanan yang baik, prima dan real time untuk bisa

mengakses seluruh pelayanan Kemnaker yang berjumlah 16 layanan. Mulai dari pencari kerja, kementerian/lembaga, perusahaan, dan lain-lain.

Dua belas layanan teknis ketenagakerjaan terdiri dari layanan pelatihan kerja, layanan pemagangan, layanan penggunaan tenaga kerja asing, layanan wajib lapor ketenagakerjaan di perusahaan, layanan kelembagaan, sertifikasi, karir hub, standardisasi kompetensi kerja nasional Indonesia, produktivitas, peraturan perusahaan dan perjanjian kerja bersama (PP dan PKB), izin K3 dan SMK3, serta layanan bantuan. Sedangkan 4 layanan pendukung lainnya adalah aplikasi pengadaan, berita, data informasi, dan regulasi ketenagakerjaan. Keberadaan Sisnaker sangat penting agar masyarakat dapat memperoleh layanan yang baik, prima dan realtime untuk dapat mengakses semua layanan Kementerian. Sisnaker juga telah diintegrasikan dengan Kementerian/Lembaga terkait, diantaranya dengan BPJS Ketenagakerjaan; Ditjen Dukcapil, Kemendagri untuk akses data Kependudukan; Online Single Submission (OSS) dari BKPM; Ditjen Imigrasi, Kemenkumham; dan Ditjen Perbendaharaan, Kemenkeu, dan lain-lain (Sitorus, 2019).

Dalam pengimplentasian Aplikasi Sisnaker Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat tentu saja masih terdapat beberapa kendala atau masih tidak tercapainya indikator capaian yang ditetapkan dalam rangka menunjang kualitas pelayanan e-government. Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana efektivitas dari penerapan aplikasi sisnaker dalam rangka memudahkan pelayanan Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat. Oleh sebab itu penulis ingin mengajukan judul proposal kami yaitu “Efektivitas Penerapan Aplikasi Sisnaker Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat”

METODE

Metode penelitian merupakan cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode ini menggambarkan atau menjelaskan permasalahan yang ada dengan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan. penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa

yang terjadi dilapangan serta data-data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berkaitan Efektivitas Penerapan Aplikasi Sisnaker Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data disebut dengan responden atau orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara tertulis maupun lisan. data primer di peroleh dari wawancara Staf BKOL sedangkan data skunder diperoleh dari dokumen-dokumen. teknik pengumpulan datanya yaitu sebagai berikut:

- 1) Wawancara yang dilakukan dengan mengadakan wawancara Tanya jawab secara langsung dengan informasi dijadikan objek penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti mengenai Efektivitas Penerapan Aplikasi Sisnaker Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat
- 2) Observasi secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar sesuai fakta dilapangan terkait penelitian mengenai strategi pemerintah dalam mengelola permasalahan Efektivitas Penerapan Aplikasi Sisnaker Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat
- 3) Dokumentasi Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara yang berkaitan dengan Efektivitas Penerapan Aplikasi Sisnaker Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat

Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dimahasiswai, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain . analisa data sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas sekolah mengenai Efektivitas Penerapan Aplikasi Sisnaker Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat

b. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada

PEMBAHASAN

A. Pendahuluan

Hasil penelitian ini dilakukan di pihak informan baznas kota Padang pada bulan november 2022. sistem informasi mencakup kegiatan pengumpulan, pengorganisasian, dan pendistribusian data sedemikian rupa sehingga data tersebut menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Unit perusahaan yang bertanggung jawab atas sebagian besar sumber daya informasi dapat disebut berbagai jenis divisi SIM atau departemen SIM, IT (Informasi technology) dan IS (information services). SIM (sistem informasi manajemen) diartikan sebagai kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang bermanfaat untuk semua tingkatan manajemen di dalam urusan perencanaan dan pengendalian.

B. Informasi Partisipasi

Seperti yang telah diketahui bahwa partisipan dalam penelitian ini terdiri dari informan baznas dan para staf-stafnya dengan berbagai bidang pelayanan yang dilakukan secara berbeda. Informasi partisipan diperoleh dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami keadaan dan hasil penelitian. Selain itu penelitian kualitatif juga membutuhkan kecermatan peneliti dalam menggali jawaban. Oleh karenanya, penting untuk mengetahui pada siapa dan kapan wawancara dilakukan sebab setiap partisipan akan memberikan informasi dan jawaban yang berbeda beda.

Paparan Hasil Penelitian

1. Konsep dari Sisnaker Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat

Sistem Informasi Ketenagakerjaan yang selanjutnya disebut Sisnaker adalah kesatuan komponen yang terdiri atas lembaga, sumber daya manusia, perangkat keras, perangkat lunak, dan substansi yang terkait satu sama lain dalam satu mekanisme kerja pengelolaan data dan ketenagakerjaan. Sisnaker ini penting sebagai salah satu bentuk pelayanan Kemenaker dalam memberikan single service. Ini lantaran core bisnis Kemnaker adalah pelayanan dan perlindungan tenaga kerja dan stakeholder terkait.

Sisnaker merupakan suatu ekosistem digital yang menjadi platform bagi segala jenis layanan publik dan aktivitas bidang ketenagakerjaan, baik di pusat maupun daerah. Sisnaker ini memungkinkan seluruh sistem informasi yang ada di seluruh kementerian atau lembaga dan pemerintah daerah dapat bekerja sama secara lintas batasan organisasional.

Maka dari itu, Sisnaker ini sangat penting untuk memastikan agar masyarakat bisa mendapatkan layanan, baik dalam rangka mengakses seluruh layanan yang ada di Kemnaker. Selain berimplikasi pada efektifitas dan efisiensi pelayanan yang ada, Sisnaker juga akan meningkatkan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengendalian pembangunan ketenagakerjaan di Indonesia sebagai satu kesatuan pasar kerja nasional.

Sisnaker terdiri dari 16 layanan terpadu ketenagakerjaan, yang mencakup 12 layanan teknis ketenagakerjaan dan 4 layanan pendukung. Seluruh layanan tersebut terintegrasi dalam satu domain website Kemnaker, www.kemnaker.go.id

Sedangkan 4 layanan pendukung lainnya adalah aplikasi pengadaan, berita, data informasi, dan regulasi ketenagakerjaan. Kehadiran Sisnaker ini sangat penting agar masyarakat bisa mendapat pelayanan yang baik, prima, dan real time untuk bisa mengakses seluruh pelayanan Kemnaker.

2. Pelaksanaan Sisnaker di Disnaker Sumbar

System manajemen informasi Sisnaker sudah diperkenalkan di disnaker sumbar pada tahun 2019. Melalui Sisnaker ini diharapkan mampu memberikan pelayanan serta informasi yang akuntabel dan transparan kepada seluruh penggunanya. Adanya Sisnaker menjadi terobosan baru bagi Disnaker Sumbar dalam memrikan seluruh bentuk pelayanan seperti pelatihan, informasi lowongan kerja, informasi magang ke luar negeri, dll.

Melalui Sisnaker ini diharapkan mampu memberikan pelayanan serta pengelolaan ketenagakerjaan yang akuntabel dan transparan kepada seluruh masyarakat. Hadirnya Sisnaker menjadi terobosan baru bagi disnaker dalam mencatat maupun merekam seluruh data dan aktivitas yang ada dalam disnaker daerah agar dapat diakses dan terhubung secara nasional melalui Aplikasi Sisnaker secara online. Aplikasi Sisnaker sangat bergantung dan harus didukung oleh jaringan internet, dan disnaker provinsi sumbar juga mengupgrade jaringan internet yang digunakan supaya lebih cepat dalam mengaksesnya.

Sejak diterapkannya SIMBA di Tahun 2019, data-data tenaga kerja yang sebelumnya dicatat secara manual, dimasukkan ke dalam sistem namunsampai tahun 2017 baru sebagian data yang sudah terinput dan terekam dalam sistem karena terkendala waktu dan tenaga admin yang tidak sebanding dengan banyaknya jumlah data yang harus diinput. Penerapan Sisnaker pada Disnaker provinsi Sumbar telah berjalan dengan baik dan efektif serta efisien sejak tahun 2018. Hal ini dipaparkan langsung oleh operator Sisnaker yang mampu menjelaskan secara baik dan jelas cara penggunaan Sisnaker yaitu dengan menunjukkan situs Sisnaker/disnaker (Kemnaker.go.id) kemudian juga menjelaskan cara registrasi awal untuk mendapatkan username sebagai admin untuk login dan mengakses Sisnaker.

Sarana, prasarana, dan pendukung Sistem Infromasi Manajemen yang meliputi komputer, e-registrasion (pendaftaran kepelatihan tenaga kerja internet), pemanfaatan sistem teknologi informasi untuk pengawasan internal termasuk pengawasan data. Layar sentuh Informasi Ketenagakerjaan (Touch Screen). Sistem antrian dan LCD Proyektor berikut electric screen.

Informasi lowongan kerja, informasi pelatihan kerja, pembuatan kartu kuning AK-1. Sisnaker - Aplikasi ini merupakan Sistem aplikasi yang membantu Masyarakat untuk mendapatkan Informasi Pelatihan, Pendaftaran dan Informasi Hasil Seleksi, sebagai bentuk layanan yang mudah, cepat, ringkas, hemat waktu dan biaya bagi warga Kota Padang yang ingin mendapatkan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat diserap oleh pasar kerja, dunia usaha maupun sektor informal. Masyarakat bisa mendapatkan informasi pelatihan ini dengan mengakses Website Sisnaker.

Berdasarkan hasil pembahasan implementasi Sisnaker juga ditemukan bahwa ada beberapa unsur yang menjadi pendukung lancarnya implementasi sistem ini, diantaranya yaitu human (sumber daya manusia), jaringan internet sebagai faktor utama berjalannya Sisnaker dan faktor pendukung dari Sisnaker pusat untuk terus memberikan sosialisasi dan bimtek bagi Admin dan pelaksana tugas di tiap-tiap daerah. Selain itu juga pemerintah dan Disnaker harus secara rutin melakukan pengawasan serta pengendalian untuk ketercapaian Sisnaker sesuai dengan tujuan diciptakan sistem ini yaitu memberikan pelayanan pengumpulan dan pelatihan yang akuntabel dan transparan kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

3.Efektivitas Penerapan Aplikasi Sisnaker

Adanya Sisnaker menjadi terobosan baru bagi Disnaker Sumbar dalam memberikan seluruh bentuk pelayanan seperti pelatihan, informasi lowongan kerja, informasi magang ke luar negeri, dll. Melalui Sisnaker ini pemerintah dapat memberikan pelayanan serta pengelolaan ketenagakerjaan yang akuntabel dan transparan kepada seluruh masyarakat. Aplikasi Sisnaker sangat bergantung dan harus didukung oleh jaringan internet, dan disnaker provinsi sumbar juga mengupgrade jaringan internet yang digunakan supaya lebih cepat dalam mengaksesnya.

Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penerapan aplikasi Sisnaker pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat sudah efektif. Efektivitas penerapan aplikasi Sisnaker pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat dilihat berdasarkan kualitas informasi, kualitas ketersediaan web dan kepuasan pelanggan terhadap penggunaan aplikasi sisnaker. Kualitas Informasi (Information Quality) adalah kualitas dari informasi yang telah disampaikan dalam aplikasi Sisnaker tersebut. Kualitas informasi Aplikasi Sisnaker meliputi situs web yang dapat

diakses dengan mudah dan tampilan yang menarik. Kemudian content isi informasi pada website Sisnaker cukup lengkap dan jelas sehingga penerima pesan tertarik dan tidak bosan.

Kualitas website dapat dilihat sebagai ciri sebuah website yang meningkatkan kegunaannya bagi konsumen. Kualitas website penerapan aplikasi Sisnaker pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat dalam penelitian ini diukur berdasarkan lima dimensi kualitas yaitu desain website, isi website, kemudahan penggunaan, fungsi website dan keamanan.

Menurut Lovelock dan Wirtz (2011:74) kepuasan adalah suatu sikap yang diputuskan berdasarkan pengalaman yang didapatkan. Kepuasan merupakan penilaian mengenai ciri atau keistimewaan produk atau jasa, atau produk itu sendiri, yang menyediakan tingkat kesenangan konsumen berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi konsumen. Kepuasan pelanggan dapat diciptakan melalui kualitas, pelayanan dan nilai. Kunci untuk menghasilkan kesetiaan pelanggan adalah memberikan nilai pelanggan yang tinggi. Kepuasan pelanggan terhadap penggunaan aplikasi sisnaker telah mencapai tingkat kepuasan, karena penggunaan aplikasi Sisnaker praktis dan mudah, sehingga aplikasi sisnaker benar-benar bisa menjadi media pelayanan publik yang maksimal terutama dalam hal informasi ketenagakerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penerapan aplikasi Sisnaker pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat sudah efektif. Efektivitas penerapan aplikasi Sisnaker pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat dilihat berdasarkan kualitas informasi, kualitas ketersediaan web dan kepuasan pelanggan terhadap penggunaan aplikasi sisnaker. Kualitas Informasi (Information Quality) adalah kualitas dari informasi yang telah disampaikan dalam aplikasi Sisnaker tersebut. Melalui Aplikasi Sisnaker ini diharapkan mampu memberikan pelayanan serta pengelolaan ketenagakerjaan yang akuntabel dan transparan kepada seluruh masyarakat. Hadirnya Sisnaker menjadi terobosan baru bagi disnaker dalam mencatat maupun merekam seluruh data dan aktivitas yang ada dalam disnaker daerah agar dapat diakses dan terhubung secara nasional melalui Aplikasi Sisnaker secara online.

DAFTAR REFERENSI

- Machmud, Rizan. "Peranan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Narkotika (Lapastika) Bollangi Kabupaten Gowa." *Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar* 9.3 (2013): 409-421.
- Bachtiar, Aditya Rahmat, and E. H. Fanida. "Efektivitas Penerapan Sistem E-Performance Di Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara UNESA* (2014): 1-12.
- Agustina, Merry. 2014. *Efektivitas dan Perfomance Website Dinas Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Kota Palembang Sebagai Media Pelayanan Publik*. *Jurnal Ilmiah Matrik* Vol.16 No.2
- Djunaedi, Ahmad. 2003. *Beberapa Pemikiran Penerapan E-Government dalam Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- DeLone, William H. and McLean, Ephraim R. 2003. *The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update*. *Journal of Management Information System*, Vol.19 No.4 pp 9-30. Shape Inc.
- Khair, U., & Misnawati, M. (2022). *Indonesian language teaching in elementary school: Cooperative learning model explicit type instructions chronological technique of events on narrative writing skills from interview texts*. *Linguistics and Culture Review*, 6, 172-184.
- Misnawati, M. P., & Anwarsani, S. P. (2000). *Teori Stuktural Levi-Strauss dan Interpretatif Simbolik untuk Penelitian Sastra Lisan*. GUEPEDIA.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 8(02), 31-39.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Cuesdeyeni, P., Wiyanto, M. S., Christy, N. A., Veniaty, S., ... & Rahmawati, S. (2022). *Percepatan Produksi Karya Sastra Mahasiswa Program Permata Merdeka Dengan Memanfaatkan Voice Typing*. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(1), 103-116.
- Muliya, M. (2022). *Penerapan Media Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Busana 2*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 65-78.

- Perdana, I., & Misnawati, M. P. (2019). *Cinta dan Bangga Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. SPASI MEDIA.
- Perdana, I. Misnawati. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*.
- Poerwadi, P., & Misnawati, M. P. *Deder dan Identitas Kultural Masyarakat Dayak Ngaju*. GUEPEDIA.
- Purba, A. I. (2022). *Peranan Marga Terhadap Kerukunan Beragama pada Masyarakat Kota Tanjung Balai Sumatera Utara*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 45-56.
- Rahmatullah, A. S., & Ghufron, S. (2021). *The Effectiveness Offacebook'as Indonesian Language Learning Media For Elementary School Student: Distance Learning Solutions In The Era Of The Covid-19 Pandemic*. MULTICULTURAL EDUCATION, 7(04), 27-37.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Salsabila, S., Syamsir, M. S., Putri, A. N., & Rahmayanti, A. (2022). *Analisis Dampak Perkuliahan Daring (Online) pada Saat Pandemi Terhadap Hubungan Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.
- Simanullang, P. (2022). *Application of Introduction To Personality Psychology 5 Genetic Intelligence Through The Concept of Stifin Test*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 100-109.
- Supriatin, Y. M., & Istiana, I. I. (2022, November). *Kearifan Lokal Masyarakat Adat Sinar Resmi sebagai Identitas Bangsa*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 01-14).
- Winarno, Wahyu Agus. 2012. *Implementasi E-Government System dalam peningkatan Clean and Good Governance di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen, Vol. IX No.1.